

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Proses pengajarannya sama saja seperti anak pada umumnya karena memang anak tunarungu dari segi postur sama dengan yang lain hanya saja mereka memiliki gangguan pendengaran yang membuat guru harus lebih ekstra sabar dalam memberikan pengajaran kepada siswa karena butuh pengulangan beberapa kali dalam menyampaikan materi.
- Dalam pengembangan potensi gerak dasar guru selalu berusaha mengembangkan potensi gerak siswa dengan cara pembelajaran melalui permainan sebelum masuk ke materi inti pembelajaran dan selalu membuat RPP sesuai dengan KI KD yang ada. Untuk mengembangkan potensi gerak dasar siswa, sebaiknya guru selalu menekankan beberapa keterampilan yang kurang dikuasai oleh siswa tunarungu seperti keseimbangan, menangkap, sepekan, jumping, hopping, koordinasi, dan kontrol kurang begitu baik agar potensi gerak yang seharusnya dimiliki dapat berguna untuk dewasa nanti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Untuk Sekolah :

- A. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu media untuk mengajar siswa di SLB Negeri Cicendo agar pembelajaran semakin menarik bagi siswa, karena siswa tunarungu lebih cepat menangkap pembelajaran melalui visual.

- B. Sekolah hendaknya menambah tenaga pengajar khususnya guru penjas melihat banyaknya kelas dari jenjang SD sampai SMA di SLB Negeri Cicendo agar pembelajaran lebih efektif.
 - C. Sekolah hendaknya membeli atau membetulkan peralatan yang sudah rusak untuk dapat dipergunakan kembali dalam pembelajaran penjas salah satu alat yang harus dibeli atau dibetulkan yaitu alat untuk melatih keseimbangan anak tunarungu.
2. Untuk Guru Penjas Adaptif :

Dari hasil penelitian ini harapannya guru penjas lebih menekankan pembelajaran untuk mengembangkan potensi gerak siswa yang dianggap kurang dikuasai oleh siswa salah satunya dalam hal keseimbangan.